

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan disebut juga pendekatan etnographi.¹ Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Dalam proses pengumpulan data, peneliti harus mampu berinteraksi dengan siswa maupun guru yang telah dijadikan sasaran dalam penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan alamiah dan peka terhadap gejala-gejala yang dilihat, didengar, dirasakan dan dipikirkan. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada data lapangan, maka ketepatan, ketelitian, rincian dan kelengkapan pencatatan informasi yang diamati di lapangan sangat penting. Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan lebih mudah mencari informasi dan memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga data yang ditemukan peneliti benar-benar akurat dan teruji kebenarannya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif dapat menjelaskan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Pada penelitian ini, proses penelitian lebih diutamakan daripada hasilnya. Semakin detail data yang diperoleh, maka semakin baik pula kualitas dari penelitian kualitatif ini.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

²Lexy Meleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4.

B.Desain Penelitian

Desain penelitian secara luas adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sementara itu desain penelitian secara sempit adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antarvariabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan adanya desain yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian.³

Peneliti menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif sebagaimana dijelaskan di atas. Peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pembentukan karakter siswa melalui Pembiasaan Infak dalam pembentukan nilai – nilai karakter. Peneliti ingin mengetahui secara langsung dan menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi mengenai pembentukan karakter siswa melalui kegiatan Pembiasaan infak.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.⁴ Adapun subjek penelitian ini antara lain:

1. Kepala sekolah

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, cet ke-11, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.183-184.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 118.

2. Wali kelas 1 - VI
3. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, dan cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan dalam setting alamiah. Bila dilihat dari sumbernya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sekunder.⁵ Maka pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara untuk menggali dan mengumpulkan data, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶ Teknik observasi yang penulis gunakan adalah teknik observasi langsung, dimana peneliti mengamati secara langsung proses pembiasaan infak. Peneliti juga melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap perilaku yang nampak dari siswa.

⁵Sugiyono, Op. Cit,hal. 308.

⁶M.Hariwijaya dan Triton P>B, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Jakarta Selatan : Oryza, 2011, hal. 63.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi langsung antara pewawancara data yang diwawancarai untuk mengungkap persoalan yang diinginkan.⁷ Wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wali kelas serta siswa SD N I Lemburpurwo kelas IV, untuk menggali keterangan yang lebih mendalam tentang program Pembiasaan infak sebagai pembentukan karakter religius siswa guna memperoleh data yang mungkin tidak dapat diperoleh dari hasil observasi, serta sebagai penambah keyakinan atau penguat peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini dokumentasi yang di maksud adalah mencari data melalui variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, leger, adegan dan sebagainya.⁸ Cara ini peneliti lakukan untuk memperoleh data tentang pembiasaan infak sebagai pembentukan karakter siswa, serta sebagai data pendukung dari metode observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah melalui metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif

⁷W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Grassindo, 2007), hal. 119.

⁸*Ibid*, hal. 123

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁹

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Penulis dapat melakukan analisis data penelitian bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁰

Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data sebelum dilapangan dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.

Setelah di lapangan peneliti melakukan wawancara, dan telah menganalisis jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang telah dianalisis masih belum memuaskan, maka peneliti melakukan wawancara lagi sampai data telah dianggap kredibel.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. 21 (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 14

¹⁰Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, cet ke-24, (Jakarta: Raja Grafindo Persda, 2013), hlm. 18.

Dalam buku karya Sugiyono, Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹¹ Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Tahap-tahap analisis data yaitu sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini peneliti membuat abstraksi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di SD N I Lembupurwo, yaitu kegiatan pembiasaan infak inti penelitiannya mengenai pembentukan karakter religius siswa

1. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik,

¹¹Sugiyono, Op. Cit,hal. 333-337.

pie chart, pictogram dan sejenisnya. Pada tahap ini dalam kesimpulannya peneliti menggunakan narasi dalam penyajian datanya dengan pola yang mudah dimengerti setelah peneliti menyajikan data.

2. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹² Proses kesimpulan ini yaitu dalam bentuk deskriptif dan menarik kesimpulan dari masalah penelitian sesuai fakta data di lapangan yang penulis lakukan penelitian di SD N I Lemburpurwo mengenai nilai – nilai pendidikan dalam pembiasaan infak

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. 7 (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 338-345